

ABSTRAK

Minat masyarakat untuk bersepeda telah mengalami peningkatan sejak masa pandemi Covid-19. Peningkatan minat masyarakat tersebut dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan pola hidup sehat dalam rangka meningkatkan daya tahan tubuh terhadap Covid-19. Tren penggunaan sepeda di tengah kalangan masyarakat juga terjadi di Kota Bekasi. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya warga Kota Bekasi yang mengikuti pagelaran sepeda terbesar di Kota Bekasi pada bulan Juli 2022. Tingginya antusiasme masyarakat dalam bersepeda perlu didukung oleh penyediaan jalur sepeda yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

Berdasarkan RPJMD Kota Bekasi 2018-2023, Kota Bekasi memiliki rencana untuk membangun dan menata jalur sepeda. Hal tersebut dilakukan dalam rangka mengembangkan Kota Bekasi sebagai Kawasan Ramah Bersepeda (Bekasi City Bike). Namun, pada kondisi eksistingnya, persentase dari jalur sepeda yang terbangun hanya mencapai 30% dari target pembangunannya sebesar 40%. Proyek pembangunan jalur sepeda tersebut sempat berhenti karena adanya pandemi Covid-19. Salah satu koridor di jalan arteri primer yang merupakan bagian dari BWP Pusat Kota dalam RDTR Kota Bekasi 2015-2035 memiliki satu jalur sepeda non-car free day dengan kondisi yang tidak memadai, seperti cat marka jalur sepeda yang telah pudar, kurangnya rambu-rambu bersepeda, dan jaringan jalur sepeda yang terputus.

Untuk mengembangkan jalur sepeda, persepsi dan preferensi dari pengguna jalur sepeda diperlukan untuk mengetahui kebutuhan pengguna terhadap jalur sepeda yang aman dan nyaman untuk digunakan saat bersepeda. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji kondisi jalur sepeda berdasarkan persepsi dan preferensi pengguna jalur sepeda di Koridor Jalan Ahmad Yani sebagai bahan masukan bagi perencanaan dan pengembangan jalur sepeda di Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods approaches*) dengan *convergent parallel mixed methods*. Data kuantitatif dikumpulkan dari penyebaran kuesioner yang menghasilkan 101 responden untuk menganalisis karakteristik sosiodemografi, persepsi, dan preferensi pengguna jalur sepeda terhadap kondisi dan pengembangan jalur sepeda di Koridor Jalan Ahmad Yani, Kota Bekasi. Data kualitatif untuk mengidentifikasi kondisi eksisting jalur sepeda diperoleh melalui observasi jalur sepeda. Data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dengan skala likert, serta analisis deskriptif kualitatif.

Hasil temuan dari observasi menunjukkan ketidaklengkapan fasilitas jalur sepeda, inkonsistensi pada lebar dan marka jalur sepeda, serta kurangnya dukungan konektivitas jalur sepeda dengan jaringan transportasi lainnya. Hasil temuan dari persepsi adalah jalur sepeda ini dipersepsikan oleh pengguna jalur sepeda sebagai jalur sepeda yang nyaman, cukup aman, dan cukup aksesibel. Namun, jalur sepeda ini tidak memiliki pembatas dengan jalur kendaraan bermotor sehingga kondisi tersebut menimbulkan persepsi kurang aman dari pengguna jalur sepeda. Kemudian, jalur sepeda ini kurang menghubungkan pengguna ke titik tujuannya, marka jalur sepeda telah pudar, serta fasilitas parkir sepeda hanya terdapat di Halte Stadion Patriot 1 sehingga hal tersebut mengurangi aksesibilitas pengguna jalur sepeda. Hasil temuan dari preferensi prioritas pengguna terkait pengembangan jalur sepeda ini adalah penambahan marka, rambu, dan tempat parkir jalur sepeda, pelebaran jalur sepeda, pengadaan proteksi jalur sepeda, serta pengadaan jalur sepeda di trotoar. 98% dari pengguna berminat untuk menggunakan jalur sepeda ini setelah diperbaiki dengan frekuensi 1-2 kali seminggu hingga setiap hari. Oleh karena itu, rekomendasi pengembangan jalur sepeda di koridor ini adalah pengadaan *pop-up bike lanes* setiap akhir pekan, penambahan 13 rambu jalur sepeda, penambahan marka lambang sepeda, perluasan rute jalur sepeda, penambahan 16 *short-term cycle parking*, serta penambahan marka bukaan jalan dan marka penyeberangan jalan. Adanya persepsi dan preferensi pengguna jalur sepeda dapat menjadi input bagi Pemerintah Kota Bekasi agar dapat mengembangkan jalur sepeda di Koridor Jalan Ahmad Yani untuk dapat meningkatkan penggunaan sepeda dalam rangka mewujudkan Bekasi City Bike, serta zero carbon emissions yang mengarah pada cita-cita utama, yaitu pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030.

Kata Kunci: Persepsi, Preferensi, Jalur Sepeda, Koridor Jalan Ahmad Yani, Kota Bekasi, Pembangunan Berkelanjutan